

Devisa Pariwisata

Konsep, sumber, metode pengukuran, dan implikasi kebijakan bagi ekonomi destinasi

Devi Kausar



**tourist spending → foreign
exchange → balance of
payments**

Setelah pertemuan ini, mahasiswa diharapkan mampu:

Menjelaskan konsep devisa dan posisi pariwisata dalam ekonomi terbuka.

Membedakan sumber devisa umum dan sumber devisa dari sektor pariwisata.

Menghitung estimasi devisa pariwisata secara sederhana dari jumlah wisman, pengeluaran, dan lama tinggal.

Menganalisis mengapa jumlah wisatawan tinggi belum tentu menghasilkan devisa yang optimal.

Menghubungkan devisa dengan leakages, multiplier effect, cadangan devisa, dan kebijakan destinasi.

01

Konsep

02

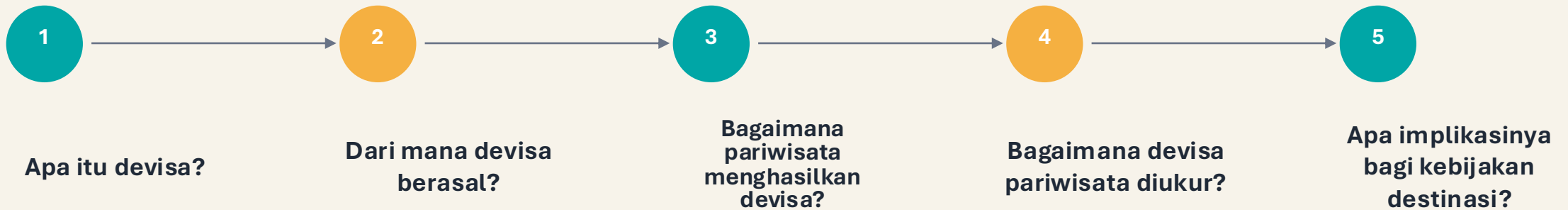
Sumber

03

Hitung

04

Analisis



Inti pembahasan: pariwisata tidak hanya “mendatangkan wisatawan”, tetapi mengubah konsumsi wisatawan asing menjadi pemasukan valuta asing yang memperkuat ekonomi nasional dan daerah.

Konsep

Bagian 1 — Konsep Dasar Devisa

Menempatkan devisa dalam ekonomi terbuka dan neraca pembayaran

Apa Itu Devisa?

Devisa adalah aset/alat pembayaran luar negeri yang dapat digunakan untuk transaksi internasional.

Dalam praktik, devisa sering dipahami sebagai valuta asing dan klaim keuangan dalam valuta asing.

Devisa dibutuhkan untuk membayar impor, utang luar negeri, perjalanan ke luar negeri, investasi, dan transaksi lintas negara. Pariwisata menjadi sumber devisa ketika wisatawan mancanegara membelanjakan uangnya di negara tujuan.

Definisi dalam bahan lama

“Alat pembayaran yang sah yang digunakan oleh suatu negara guna melakukan pembayaran pada negara lain.”

UU No. 32/1964 juga menyebut saldo bank dalam valuta asing dan valuta asing lain yang memiliki catatan kurs resmi BI.

Mengapa Devisa Penting?

Konsep

Intinya:

Devisa adalah “oksigen” ekonomi terbuka. Tanpa devisa yang cukup, aktivitas impor, pembayaran utang, dan stabilitas nilai tukar menjadi rentan.

Dalam siaran pers NPI 2025, BI mencatat posisi cadangan devisa akhir 2025 sebesar US\$156,5 miliar, setara 6,2 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah.

Menjaga kemampuan negara membayar barang dan jasa dari luar negeri.

Memperkuat cadangan devisa dan stabilitas eksternal.

Mendukung nilai tukar karena suplai valuta asing meningkat.

Membiayai kebutuhan pembangunan yang memerlukan impor teknologi, energi, dan bahan baku.

Menjadi indikator daya saing ekonomi dan integrasi dengan pasar global.

Di Mana Pariwisata Dicatat?

Konsep

Dalam neraca pembayaran, belanja wisatawan asing umumnya masuk sebagai ekspor jasa perjalanan atau travel credit.



Catatan penting: devisa pariwisata berbeda dari PDB pariwisata. Devisa menyoroti transaksi lintas negara dalam valuta asing, sedangkan PDB mengukur nilai tambah ekonomi domestik.

Sumber

Bagian 2 — Sumber Devisa dan Pariwisata

Membedakan sumber devisa umum dan kanal khusus yang berasal dari aktivitas wisata

Sumber Devisa Secara Umum

Sumber

Ekspor barang

Ekspor jasa

Investasi asing

Pinjaman luar negeri

Penjualan surat berharga

Hibah/bantuan luar negeri

Remitansi PMI/TKI

Sewa & pendapatan aset

Posisi pariwisata: pariwisata adalah ekspor jasa yang terjadi ketika konsumennya datang ke negara tujuan.

Rumus sederhana

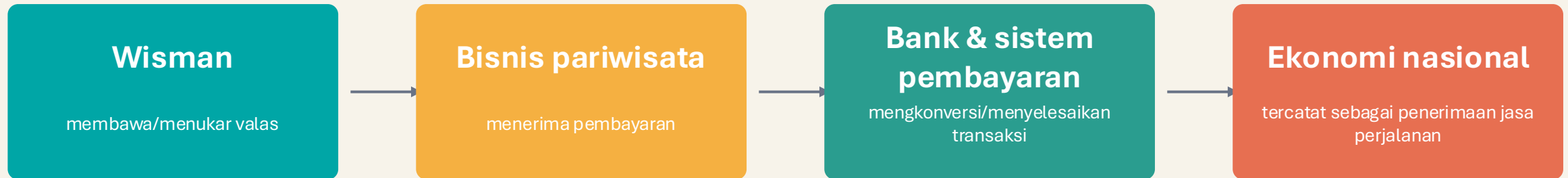
$$\text{Devisa Pariwisata} \approx \text{Jumlah wisman} \times \text{rata-rata pengeluaran per kunjungan}$$

Lebih rinci: pengeluaran dapat dipecah menurut **akomodasi, makanan-minuman, transportasi lokal, belanja, rekreasi, kesehatan, pendidikan, dan paket wisata.**

- Visa fee atau biaya administrasi perjalanan.
- Penjualan tiket maskapai nasional kepada wisman.
- Akomodasi hotel dan jasa penginapan.
- Pengeluaran wisatawan untuk makan, belanja, atraksi, tur, dan hiburan.
- Transportasi lokal dan transfer bandara.
- Pembelian cendera mata dan produk ekonomi kreatif.
- Valuta asing yang diterima travel agent, pekerja kapal pesiar, pekerja migran, atau klaim asuransi asing.

Bagaimana Uang Wisman Menjadi Devisa?

Sumber

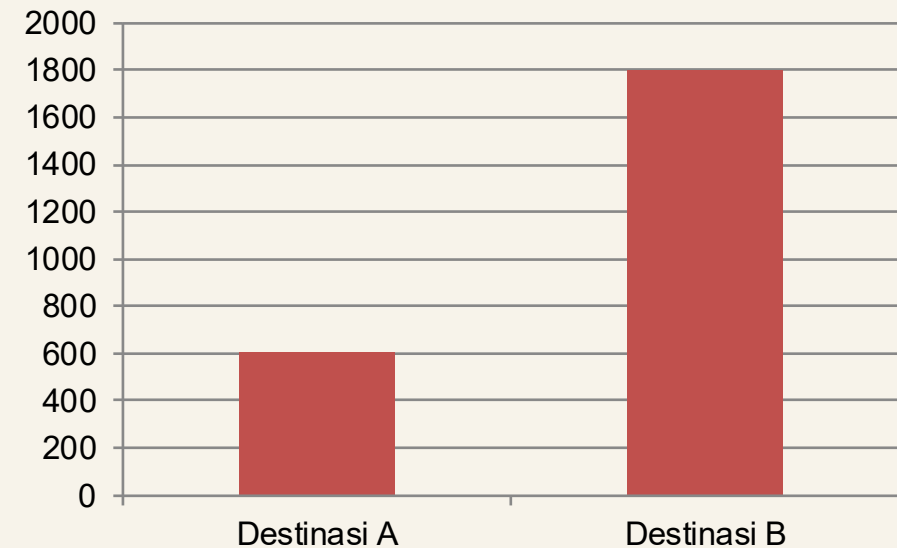
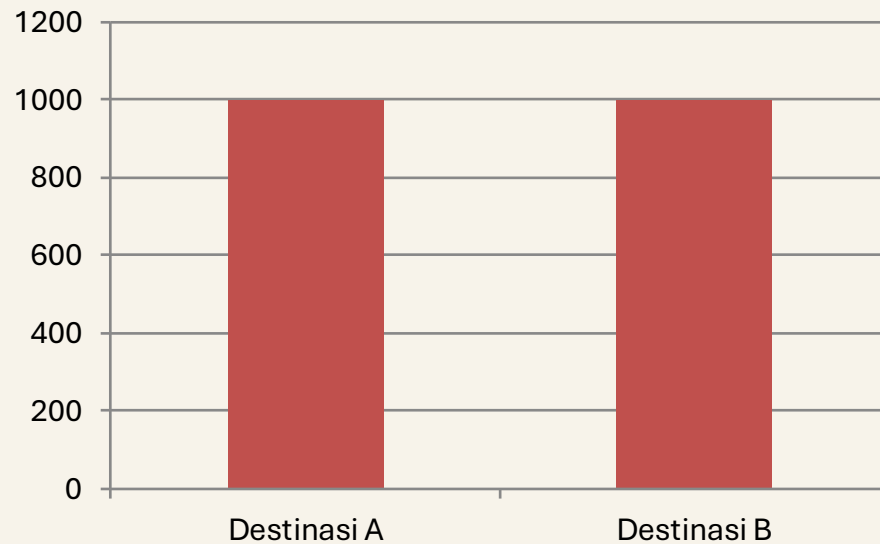


Devisa muncul karena transaksi pariwisata memiliki karakter lintas negara: pembeli berasal dari luar negeri, sedangkan barang/jasa dikonsumsi di dalam negeri.

Jumlah Wisatawan ≠ Devisa Optimal

Sumber

Dua destinasi dapat memiliki jumlah wisatawan yang sama, tetapi penerimaan devisanya sangat berbeda.



Kunci kebijakan bukan hanya “menambah kunjungan”, tetapi menaikkan kualitas belanja, lama tinggal, dan keterkaitan dengan ekonomi lokal.

Metode

Bagian 3 — Pengukuran Devisa Pariwisata

Dari survei wisatawan, data kedatangan, hingga estimasi pengeluaran

Data yang Diperlukan

Metode

- Jumlah wisatawan mancanegara setiap bulan.
- Jumlah wisman menurut jenis angkutan dan pintu masuk.
- Negara asal/kebangsaan dan daerah tujuan.
- Usia, tujuan kunjungan, dan jenis akomodasi.
- Rata-rata pengeluaran per kunjungan/per hari.
- Rata-rata lama tinggal.
- Pola belanja: akomodasi, makanan, transportasi, belanja, atraksi, paket wisata.



**Turis Malaysia
Merasa Mendadak
Kaya Usai Tukar
Ringgit ke Rupiah**

Baca Selengkapnya di Caption

LIPSUS Bicara Fakta Lewat Berita kumparan

**Template Liburan
Turis Malaysia**

- Mendarat di Bandara Soetta
- Makan di RM Padang di PIK
- Jalan-jalan di Pantai Indah Kapuk
- Bertolak ke Bandung naik Whoosh
- Wisata alam di Lembang atau Ciwidey
- Nongkrong estetik di Braga atau kafe kekinian
- Belanja fesyen di Trunojoyo, Tirtayasa, hingga Pasar Baru Trade Center
- Beli oleh-oleh kekinian
- Balik ke Jakarta naik Whoosh
- Jalan-jalan di mal belanja barang mewah atau parfum

Olah Data: Tim Lipsus kumparan | Grafis: Karina

1. Metode survei

Mengumpulkan jawaban langsung dari wisman.
Mengukur pengeluaran, lama tinggal, tujuan,
dan profil perjalanan.
Contoh: Passenger Exit Survey di pintu
keberangkatan internasional.

2. Metode perkiraan

Mengalikan data kunjungan dengan rata-rata
pengeluaran.
Menggunakan asumsi lama tinggal, pola pasar,
dan segmentasi negara asal.
Lebih cepat, tetapi sensitif terhadap kualitas
asumsi.

Passenger Exit Survey (PES)

BPS menerbitkan Statistik Pengeluaran Wisatawan Mancanegara 2025 berdasarkan PES 2025. Survei ini mencatat profil demografi, pola perjalanan, dan pola pengeluaran wisman.

Siapa?	Wisatawan mancanegara yang akan meninggalkan Indonesia	Di mana?	Pintu keberangkatan internasional bandara, pelabuhan, dan pos lintas batas
Apa yang ditanya?	Pengeluaran, lama tinggal, tujuan, akomodasi, dan karakteristik perjalanan	Mengapa penting?	Menjadi dasar rata-rata pengeluaran dan estimasi devisa pariwisata

Sumber: BPS, Statistik Pengeluaran Wisatawan Manca negara 2025.

Cara Menghitung Secara Sederhana

Formula cepat untuk latihan kelas:

$$\text{Devisa} = N \times E$$

N = jumlah kunjungan wisman

E = rata-rata pengeluaran per kunjungan

Bila data pengeluaran per hari tersedia:

$$\text{Devisa} = N \times S \times L$$

S = rata-rata belanja per hari

L = rata-rata lama tinggal

Catatan: hasil hitung sederhana perlu disesuaikan dengan cakupan definisi, sumber data, nilai tukar, dan kemungkinan double counting.

Contoh Perhitungan Kelas

Misal suatu destinasi menerima 100.000 wisman. Rata-rata belanja US\$1.200 per kunjungan.

$$100.000 \times \text{US\$}1.200 = \text{US\$}120.000.000$$

Namun dampak bersih terhadap ekonomi lokal tergantung pada:

- berapa persen belanja bocor keluar daerah/negara melalui impor, komisi OTA asing, atau repatriasi keuntungan;
- berapa kuat keterkaitan dengan UMKM lokal, tenaga kerja lokal, pangan lokal, dan produk kreatif;
- berapa besar biaya lingkungan dan sosial yang harus ditanggung destinasi.

Data

Bagian 4 — Data dan Tren Indonesia

Membaca pemulihan, pengeluaran, dan peran pariwisata dalam neraca eksternal

Tren Devisa Pariwisata Indonesia 2015–2024

Data

Sebelum pandemi, devisa pariwisata tumbuh hingga US\$16,91 miliar pada 2019. Pandemi menekan tajam devisa pada 2020–2021, lalu terjadi pemulihan kuat pada 2022–2024.

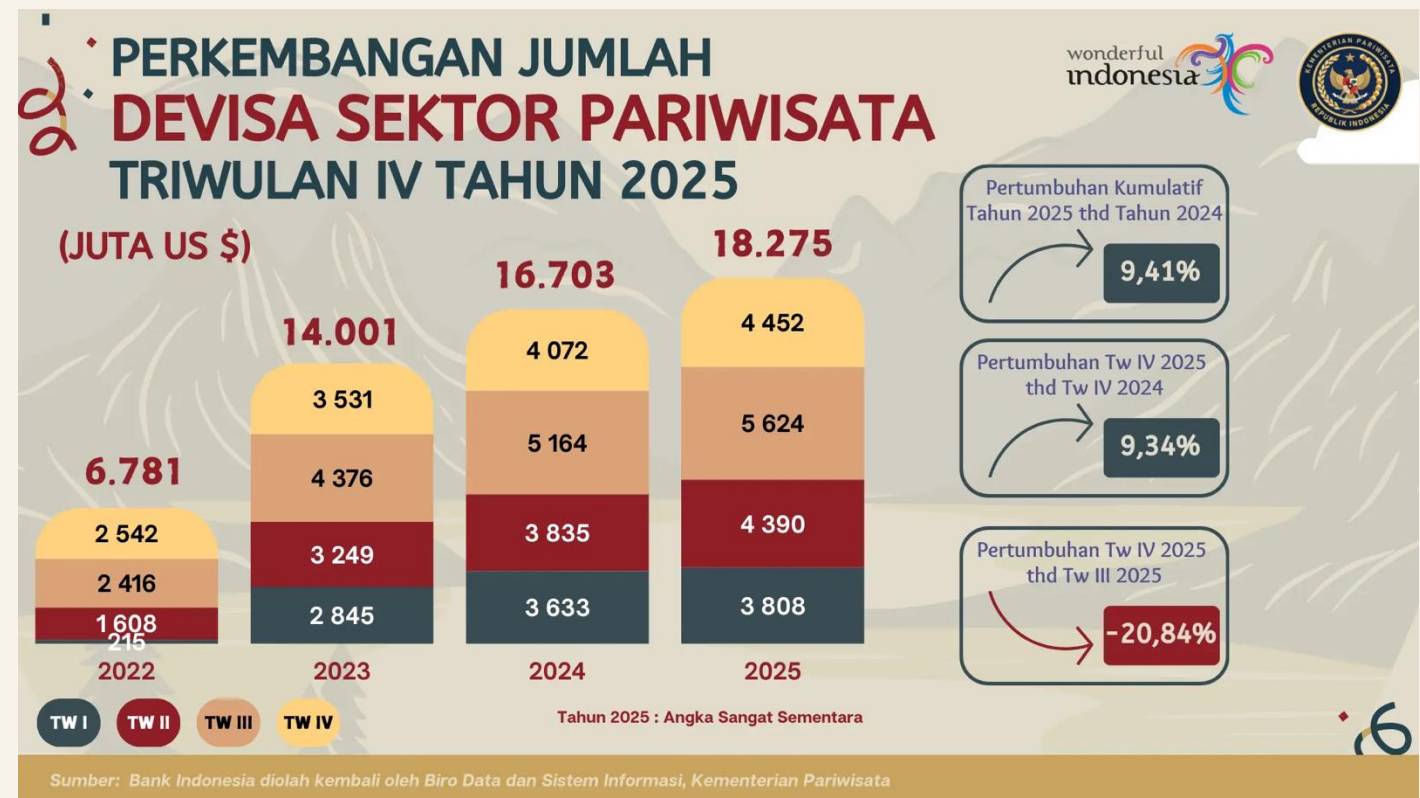


Sumber: Kementerian Pariwisata, data Bank Indonesia diolah kembali.

Devisa Pariwisata 2025: Pemulihan Berlanjut

Data

Kementerian Pariwisata menampilkan devisa pariwisata 2025 sebesar sekitar US\$18,28 miliar, tumbuh 9,41% kumulatif dibanding 2024.



Sumber: Kementerian Pariwisata, Perkembangan Jumlah Devisa Sektor Pariwisata Triwulan IV 2025.

Rata-Rata Pengeluaran Wisman

Data

Rata-rata pengeluaran per kunjungan sangat penting karena menjadi pengali utama dalam estimasi devisa. Perubahan profil pasar dan lama tinggal dapat mengubah devisa tanpa harus mengubah jumlah wisatawan secara besar.

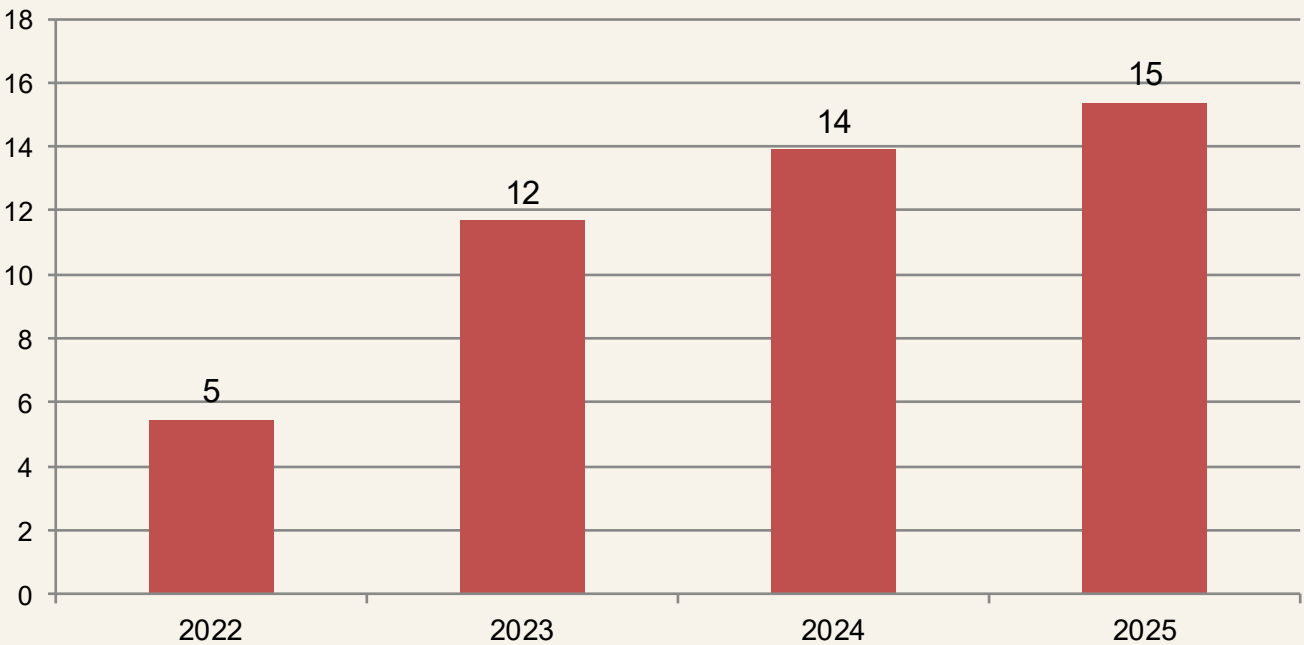


Sumber: Kementerian Pariwisata, data Bank Indonesia diolah kembali.

Kunjungan Wisman dan Konteks 2025

Data

BPS mencatat kunjungan wisman Desember 2025 mencapai 1,41 juta kunjungan, naik 14,43% secara tahunan. Secara kumulatif, publikasi/berita statistik 2025 menunjukkan pemulihan menuju kisaran lebih dari 15 juta kunjungan.



Pertanyaannya...

- Apakah target kunjungan harus selalu dinaikkan?
- Pasar mana yang menghasilkan belanja tinggi?
- Bagaimana dampak lingkungan dan sosial dihitung?
- Apakah devisa dinikmati pelaku lokal?

Sumber: BPS Desember 2025; BPS Statistik Kunjungan Wisman 2025; angka 2025 dari publikasi/siaran statistik resmi yang dirangkum media.

- Penerimaan travel dari wisman membantu menurunkan tekanan defisit neraca jasa.
- Namun sektor jasa tetap dipengaruhi komponen lain seperti transportasi, telekomunikasi, asuransi, royalti, dan jasa bisnis.
- BI mencatat pada Triwulan III 2025 defisit jasa menurun seiring kenaikan kunjungan wisman, sedangkan pada Triwulan IV defisit jasa meningkat ketika kunjungan wisman turun dari Triwulan III.
- Artinya, pariwisata dapat menjadi bantalan, tetapi bukan satu-satunya penentu neraca jasa.

Implikasi kebijakan:

Meningkatkan devisa pariwisata perlu disertai strategi memperkuat daya saing jasa nasional: transportasi, pembayaran digital, pemasok lokal, dan ekosistem ekonomi kreatif.

Analisis

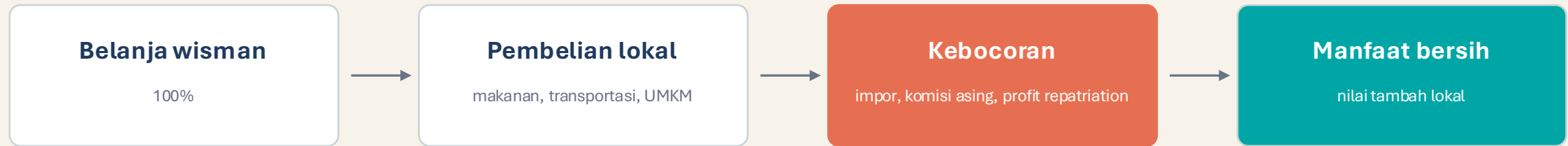
Bagian 5 — Analisis Ekonomi Destinasi

Keterkaitan devisa dengan kebocoran ekonomi, multiplier, dan strategi kualitas

Kebocoran Ekonomi: Devisa Tidak Selalu Tertahan Lokal

Analisis

Semakin besar komponen impor dan kepemilikan luar dalam rantai pariwisata, semakin kecil bagian belanja wisatawan yang menjadi manfaat lokal.



- Tingkatkan penggunaan pemasok lokal.
- Dorong produk kreatif dan kuliner lokal dalam paket wisata.
- Perkuat keterampilan tenaga kerja lokal.
- Kurangi ketergantungan impor barang/jasa pariwisata.

Hubungan dengan Multiplier Effect

Devisa pariwisata adalah pintu masuk awal. Multiplier effect terjadi ketika belanja wisatawan berputar di ekonomi lokal.



Pertanyaan kunci: apakah rantai pasok lokal cukup kuat agar devisa tidak cepat bocor keluar destinasi?

Strategi Meningkatkan Devisa Pariwisata Berkualitas

Analisis

1 **Naikkan lama tinggal**

2 **Dorong belanja bernilai tambah**

3 **Segmentasi pasar high-spending**

4 **Perkuat produk lokal**

5 **Kurangi leakage**

6 **Kelola daya dukung destinasi**

Kualitas devisa berarti penerimaan valuta asing tumbuh bersama manfaat lokal, keberlanjutan lingkungan, dan pengalaman wisatawan yang baik.

Kasus: sebuah destinasi ingin mengejar target 2 juta wisman. Pemerintah daerah sangat fokus pada promosi, tetapi kapasitas sampah, air, transportasi, dan pemasok lokal masih terbatas.

Data apa yang harus dikumpulkan sebelum menaikkan target kunjungan?

Apakah lebih baik mengejar volume wisman atau meningkatkan rata-rata pengeluaran?

Bagaimana mengukur manfaat bersih setelah leakage dan biaya lingkungan?

Kebijakan apa yang paling realistis untuk menaikkan devisa berkualitas?

Gunakan data hipotetis berikut untuk menghitung devisa dan membandingkan strategi:

Skenario	Jumlah wisman	Belanja/kunjungan	Leakage
A: Volume tinggi	1.000.000	US\$700	45%
B: Quality tourism	700.000	US\$1.400	25%
C: Lama tinggal naik	850.000	US\$1.100	30%

Tugas: hitung devisa bruto, estimasi manfaat bersih setelah leakage, lalu pilih skenario paling baik dan jelaskan alasannya.

Aktivitas Kelas: Bandingkan Dua Negara

Secara kelompok membandingkan jumlah wisatawan asing dan devisa pariwisata dari dua negara berbeda.

Langkah kerja 30–45 menit

- 1. Pilih 2 negara berbeda
- 2. Cari 2 data utama: arrivals dan receipts
- 3. Hitung devisa per wisatawan
- 4. Tulis 1 paragraf kesimpulan

Sumber cepat: World Bank Data, UN Tourism Dashboard, BPS/Kemenpar atau laporan resmi negara. Mahasiswa wajib mencatat sumber dan tahun data.

Indikator	Negara 1	Negara 2
Jumlah wisatawan asing	...	...
Tourism receipts/devisa	...	...
Devisa per wisatawan	...	...
Temuan utama	...	...

Rumus sederhana

Devisa per wisatawan = total devisa pariwisata ÷ jumlah wisatawan asing

Pertanyaan diskusi: apakah negara dengan turis lebih banyak selalu memperoleh devisa lebih besar?

Setiap kelompok cukup menyiapkan 1 tabel perbandingan dan 1 paragraf analisis singkat untuk dibahas langsung di kelas.

1. Negara mana yang menerima wisatawan asing lebih banyak?
2. Negara mana yang memperoleh devisa pariwisata lebih besar?
3. Negara mana yang memiliki devisa per wisatawan lebih tinggi?
4. Apa kemungkinan penyebab perbedaannya?

Contoh kalimat analisis

“Negara A memiliki jumlah wisatawan lebih banyak, tetapi Negara B memperoleh devisa per wisatawan lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan ekonomi pariwisata tidak hanya ditentukan oleh volume kunjungan, tetapi juga oleh pengeluaran, lama tinggal, dan kualitas produk wisata.”

Diskusi:

Indonesia sebaiknya mengejar jumlah wisatawan sebanyak-banyaknya, atau wisatawan dengan pengeluaran lebih tinggi dan dampak lokal lebih kuat?

Devisa pariwisata adalah penerimaan valuta asing dari konsumsi wisatawan mancanegara di negara tujuan.

Komponen utamanya adalah jumlah kunjungan, rata-rata pengeluaran, dan lama tinggal.

Data yang baik memerlukan kombinasi data imigrasi, survei pengeluaran, pintu masuk, negara asal, dan pola perjalanan.

Kebijakan pariwisata sebaiknya tidak hanya mengejar volume, tetapi devisa berkualitas dan manfaat lokal.

Leakage dan multiplier effect menentukan apakah devisa benar-benar memperkuat ekonomi destinasi.

Pesan akhir: pariwisata yang kuat bukan hanya ramai, tetapi mampu mengubah kunjungan menjadi nilai ekonomi yang tertahan secara adil dan berkelanjutan.

Materi dosen sebelumnya: “Devisa Pariwisata” oleh Nungky Puspita, SE, MM.

BPS. Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2025.

BPS. Statistik Pengeluaran Wisatawan Mancanegara 2025.

Bank Indonesia. Siaran Pers Neraca Pembayaran Indonesia Triwulan III dan IV 2025.

Kementerian Pariwisata. Perkembangan Jumlah Devisa Sektor Pariwisata 2015–2024 dan Triwulan IV 2025.

Kementerian Pariwisata. Perkembangan Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan.

Catatan untuk dosen: angka terbaru dapat diperbarui sesuai rilis BPS, BI, dan Kementerian Pariwisata pada semester berjalan.

Terima kasih

Diskusi: bagaimana menaikkan devisa pariwisata tanpa mengorbankan kualitas destinasi?
